

**STRATEGI KELOMPOK MINAPOLITAN DALAM MENGEMBANGKAN
USAHA PERIKANAN DI DESA PONGGOK, KECAMATAN
POLANHARJO, KLATEN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Prodi Sosiologi**

Disusun Oleh :
SAFRUDIN AGUNG NUGROHO
16720038

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safrudin Agung Nugroho
NIM : 16720038
Prodi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian ini merupakan hasil karya saya dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain. Kecuali bagian bagian yang dirujuk sesuai sumber yang jelas.

Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan karya plagiasi maka saya bersedia untuk dicabut nilai Tugas Akhir ini dan bersedia mendapat sanksi yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dosen pembimbing Skripsi dan Kaprodi Sosiologi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Mei 2020

Yang bersangkutan,



Safrudin Agung Nugroho
NIM. 16720038

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Safrudin Agung Nugroho
NIM : 16720038
Prodi : Sosiologi
Judul : Strategi Petani Minapolitan Dalam Mengembangkan Usaha Perikanan di Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Klaten

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Mei 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Muryanti, S.Sos.,M.A
NIP. 19800829 200901 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-859/Un.02/DSH/PP.00.9/10/2020

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI KELOMPOK MINAPOLITAN DALAM
MENGEMBANGKAN USAHA PERIKANAN DI DESA
PONGGOK, KECAMATAN POLANHARJO, KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAFRUDIN AGUNG NUGROHO
Nomor Induk Mahasiswa : 16720038
Telah diujikan pada : Senin, 31 Agustus 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Muryanti, S.Sos., M.A
SIGNED



Penguji I
Dr. Sulistyarningsih, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f76a5a7b8f82



Penguji II
Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f75e835cacdd



Yogyakarta, 31 Agustus 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f7a8ab205f87

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Man jadda wajada”

PERSEMBAHAN :

Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku tercinta, Ibu dan Almarhum Bapak atas segala dukungan, doa, nasehat, kesabaran dan semangat yang diberikan untuk saya.

Untuk kakak dan adikku, Imam Bagus Sasami, Muhammad Yasser Arafat dan Chofifah Chusnul Chotimah atas dukungan moral, kultural dan spiritual dalam keluarga dan untuk teman-teman Sosiologi 2016 yang telah mendukung saya.



ABSTRAK

Sesuai dengan KEP.39/MEN/2011 tentang Perubahan atas Keputusan MKP No. KEP.32/MEN/2010 penetapan Kawasan Minapolitan, telah ditetapkan 223 Kabupaten/Kota di wilayah Indonesia sebagai Kawasan Minapolitan yang sebelumnya berjumlah 197 Kawasan Minapolitan. Banyaknya sumber mata air yang ada di Jawa bahkan di Indonesia menjadikan bahan atau contoh desa wisata berbasis perekonomian desa yang bisa diterapkan di desa-desa yang berpotensi wisata.

Penelitian ini menggunakan teori tindakan ekonomi dari Max Weber. Tindakan yang dilakukan oleh aktor bertujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan (individu) dan keuntungan (perusahaan). Tindakan ekonomi dapat berupa rasional, tradisional dan spekulatif-irasional. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten dan dengan metode kualitatif deskriptif yaitu menganalisis data dengan menjelaskan dan menafsirkan data dari hasil penelitian. Pengumpulan data dengan cara, observasi untuk melihat kondisi masyarakat dan Pokdarwis Wanua Tirta di Desa Ponggok, wawancara dilakukan tanya jawab secara langsung untuk mendapatkan informasi dari masyarakat dan pengelola Pokdarwis Wanua Tirta dan dokumentasi untuk memperoleh data berupa gambar untuk menambah informasi. Analisis data melalui tahapan reduksi data, Model Data (*Data Display*) dan Penarikan/Verifikasi Kesimpulan..

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kelompok kerja minapolitan Desa Ponggok meliputi 3 tindakan ekonomi yaitu, rasional karena daerahnya meliputi perairan, tradisional karena meneruskan kegiatan perikanan secara turun temurun dari nenek moyang dan spekulatif irasional karena disana masih mempercayai hal magis dengan cara memberikan sesaji disumber mata air. Adapun strategi yang digunakan kelompok kerja minapolitan Desa Ponggok yaitu sama-sama sadar atas pentingnya memanfaatkan sumber daya alam yang ada, selalu menjalin relasi, melayani orang lain yang ingin belajar di Desa Ponggok dan membatasi investor luar. Faktor yang mempengaruhi pengembangan kelompok kerja minapolitan adalah faktor kendala cuaca yang tidak menentu dan kelompok masih berharap menjadi buruh daripada mengembangkan usahanya sendiri.

Kata kunci : *Minapolitan, Tindakan Ekonomi dan Petani Ikan*

KATA PENGANTAR

Alhamdullilaahi robbil a'lamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Penelitian Skripsi dengan baik. Tak lupa sholawat dan salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Laporan Penelitian Skripsi yang berjudul **“STRATEGI KELOMPOK MINAPOLITAN DALAM MENGEMBANGKAN USAHA PERIKANAN DI DESA PONGGOK, KECAMATAN POLANHARJO, KLATEN)”** dibuat untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi strata satu pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulisan Laporan Penelitian Skripsi ini disusun berdasarkan hal-hal yang telah penulis lakukan selama melakukan penelitian. Selama pelaksanaan penelitian tersebut penulis mendapat banyak pengetahuan, teman dan pengalaman yang sangat bermanfaat juga berkesan bagi penulis. Dalam penulisan Laporan Penelitian Skripsi ini penulis mendapat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Phil. Al-Makin, M.A. selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Moh Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D selaku Ketua Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Muryanti, S.Sos., M.A. selaku Dosen Pembimbing skripsi saya, terima kasih atas bimbingan, arahan dan masukan mulai sebelum melaksanakan

Penelitian Skripsi hingga sampai menyelesaikan Laporan ini.

5. Semua pihak yang turut memberikan informasi, masukan dan pengetahuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan Laporan Penelitian Skripsi ini karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh sebab itu apabila terdapat kesalahan dalam penulisan laporan ini, penulis memohon maaf kepada pembaca serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memenuhi kekurangan dalam penulisan laporan ini demi perbaikan laporan dikemudian hari.

Besar harapan penulis semoga Laporan Penelitian Skripsi ini dapat menjadi bahan referensi dan memberikan banyak informasi yang bermanfaat, serta menambah ilmu upengetahuan bagi pembaca.

Yogyakarta, 27 Mei 2020



(Safrudin Agung Nugroho)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Landasan Teori.....	14
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	26
A. Gambaran Umum Lokasi.....	26
B. Gambaran Umum Proyek Penelitian	27
C. Data Kependudukan	30
D. Kelompok Kerja Minapolitan Desa Ponggok.....	32
E. Landasan Hukum Kelompok Kerja Minapolitan Desa Ponggok	35

F. Tujuan Dibentuknya Kelompok Kerja Minapolitan Desa Ponggok.....	37
G. Permodalan dan Asset Kelompok Kerja Minapolitan Desa Ponggok ...	38
H. Sistem Pembagian Kerja dan Hasil Usaha Kelompok Kerja Minapolitan Desa Ponggok.....	41
I. Kelompok Petani Ikan Minapolitan Desa Ponggok	41
J. Profil Informan	44
BAB III STRATEGI KELOMPOK MINAPOLITAN DALAM MENGEMBANGKAN USAHA PERIKANAN.....	47
A. Strategi Pengembangan Daerah Minapolitan yang Sudah Berjalan.....	47
B. Faktor Penghambat dalam Pengembangan Daerah Minapolitan.....	51
C. Pemasaran Hasil Panen.....	55
D. Cara Bertahan Hidup dan Mengembangkan Kelompok Kerja.....	58
BAB IV REALISASI KELOMPOK MINAPOLITAN DALAM MENGEMBANGKAN USAHA PERIKANAN	60
A. Tindakan Ekonomi Moral.....	59
B. Tiga Rasionalitan yang Digunakan Oleh Kelompok Kerja Minapolitan Desa Ponggok.....	62
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
INTERVIEW GUIDE.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Pongkok tahun
2016

Tabel 3.1 Matrix Faktor Internal dan Faktor Eksternal Kawasan Minapolitan Desa
Pongkok Kecamatan Polanharjo



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pokja RW 01

Gambar 2.2. Pokja RW 03

Gambar 2.3. Pokja RW 04

Gambar 3.1 Bagan alur pemasaran hasil

Gambar 6.1. Susunan Organisasi Pokdarwis Wanua Tirta Ponggok

Gambar 6.2 Logo Pokdarwis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Didalam peraturan menteri nomor.12 pada tahun 2010 memuat tentang konsep pembangunan ekonomi kelautan dan perikanan berbasis kawasan atau daerah minapolitan. Sebanyak 223 kabupaten di Indonesia yang ditetapkan dalam KEP.39/MEN/2010. Penetapan 9 kawasan atau daerah minapolitan berbasis perikanan tangkap serta 24 kawasan minapolitan yang berbasis perikanan budidaya. Sebagai bentuk dukungan program ini, ada anggaran kegiatan yang ditetapkan pemerintah dan melakukan suatu koordinasi untuk mendukung kawasan minapolitan. Adanya koordinasi ini bermaksud untuk menyelaraskan kebijakan antara pusat¹.

Ide pembangunan kawasan minapolitan atau kampung ikan yang bersinergi antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan di daerah tersebut. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan kawasan minapolitan dapat meliputi pengintegrasian sumber daya terkait sumber daya air, sumber daya manusia, hasil pertanian dan keragaman ikan yang sangat mendukung².

¹Yudana, Galing dkk. *Pengembangan Kawasan Kampong Ikan Ramah Lingkungan Untuk Mendukung Penguatan Ekonomi Kerakyatan* (Solo Universitas Sebelas Maret: 2014).

² *Ibid*

Kawasan minapolitan yaitu kawasan yang memiliki fungsi utama ekonomi masyarakat, ada 4 komponen yang ada di suatu kawasan yaitu proses produksi, pengolahan, pemasaran komoditas perikanan serta pelayanan jasa. Pengembangan sektor perikanan dengan konsep minapolitan ini merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan yang lebih produktif. Sebagai langkah nyata, telah diterbitkan Peraturan Menteri No.12 tahun 2010 dan keputusan menteri kelautan dan perikanan No.32 tahun 2010 tentang penetapan kawasan minapolitan³.

Minapolitan itu terdiri dari dua kata yaitu mina yang berarti perikanan dan politan yang berarti kota. Jadi, minapolitan diartikan sebagai kota atau daerah perikanan. Pengertian dari minapolitan yaitu pengembangan sektor perikanan dan kelautan yang berada di sebuah daerah atau kota, dengan adanya konsep minapolitan ini juga dapat mendorong kegiatan pembangunan dalam sector perikanan di wilayah sekitarnya. Kegiatan perikanan dan pengolahan hasil serata adanya pemasaran adalah salah satu ciri kawasan minapolitan.

Pembangunan serta perkembangan ekonomi sektor perikanan dengan konsepsi kawasan minapolitan dikembangkan melalui efisiensi dan optimalisasi daerah yang sesuai dengan kegiatan sebelum produksi, proses

³Gerri Nugraha dkk. *Identifikasi Potensi Dan Kendala Kawasan Minapolitan Palabuhanratu*. (Universitas Pakuan. 2015)

produksi, pengolahan dan pemasaran serta jasa pendukung lainnya, yang dilakukan secara terpadu, holistic dan berkelanjutan. Adapun tujuan dari minapolitan sebagai berikut.⁴:

- a. Ekonomi masyarakat daerah minapolitan skala mikro dapat meningkat,
- b. Mampu meningkatkan kualitas produktifitas serta daya saing usaha skala menengah ke atas.
- c. Meningkatnya sektor perikanan air tawar dan kelautan.

Fungsi utama ekonomi pada sektor perikanan yaitu daerah minapolitan. Daerah minapolitan ini meliputi beberapa hal seperti produksi, pengolahan, pemasaran komoditas perikanan, pelayanan jasa, dan kegiatan pendukung lainnya⁵. Selain sebagai kawasan minapolitan, Desa Ponggok juga dikenal sebagai kawasan pariwisata baik wisata air maupun wisata kuliner yang sudah populer.

Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten salah satu desa yang unik di Kabupaten Klaten. Desa Ponggok unik karena memiliki sumber mata air yang jernih. Sumber air itu berguna bagi kebutuhan penduduk sekitar. Menurut para nenek moyang, sumber air atau umbul tersebut akan menjadi sebuah telaga besar dan dapat menenggelamkan

⁴ Kementrian Kelautan Dan Perikanan

⁵ Lampiran Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 15/PERMEN-Kp/2014 Tentang Pedoman Umum Monitoring, Evaluasi, Dan Pelaporan Minapolitan

pemukiman penduduk. Sampai sekarang pun sumber air tersebut masih dianggap suci dan membawa berkah bagi penduduk sekitarnya. Sumber air digunakan warga sekitar seperti mandi, khususnya pada saat bulan Ramadhan tiba, masyarakat melakukan salah satu tradisi yang disebut “padusan”.

Perikanan Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten sudah terdengar khususnya di Karisidenan Surakarta. Sumber daya air yang belum pernah surut di bulan kemarau sekalipun, air jernih langsung keluar dari sumbernya (umbul atau tuk). Perikanan turun-temurun yang sudah diwariskan oleh orang-orang terdahulu di daerah Desa Ponggok. Sejumlah komoditas ikan konsumsi sudah dibudidayakan oleh petani perikanan dan kelompok kerja di Desa Ponggok, mulai dari ikan nila, ikan mas, patin dan lain sebagainya. Ikan-ikan seperti itu membutuhkan air yang jernih dan belum terkontaminasi limbah atau bahan kimia, sirkulasi air yang terjaga dan selalu mengalir menjadi salah satu kunci penting agar ikan tetap hidup dan terhindar dari penyakit.

Organisasi yang ada di Desa Ponggok adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Wanua Tirta yang memiliki 6 kelompok kerja minapolitan. Masing-masing pokja memiliki bagian tugas sendiri dan dipimpin oleh seorang ketua kelompok kerja. Kelompok kerja minapolitan Desa Ponggok berada dalam jajaran kelompok sadar wisata atau yang sering disebut

Pokdarwis. Pokdarwis Wanua Tirta yang ada di Desa Ponggok memiliki beberapa bagian diantaranya, kelompok kerja petani ikan minapolitan, wisata desa dan keorganisasian desa. Kelompok kerja minapolitan yang ada di Desa Ponggok ada 3 tempat atau berada di 3 RW dari 6 RW yang ada di Desa Ponggok. selain menjadi petani ikan, masyarakat di desa ponggok juga bekerja di PT.Tirta Investama.

Seiring kemajuan zaman ini, manusia harus lebih berusaha untuk memiliki penghasilan mencukupi dan terjamin setiap hari, minggu ataupun bulannya. Petani ikan Desa Ponggok mulai menyadari perubahan itu, tidak sedikit petani minapolitan berbondong-bondong untuk bekerja di perusahaan besar seperti PT.Tirta Investama, konveksi atau garmen. Selain jaminan ekonomi setiap bulan, anggota kelompok minapolitan mendapatkan penghasilan keduanya. Perikanan yang tidak dimaksimalkan sehingga pendapatan menurun, hanya memiliki uang saat panen saja 3 atau 4 bulan sekali. Perusahaan Aqua ini menerima pegawai besar-besaran sehingga anggota kelompok kerja ini tertarik menjadi buruh pabrik. Sumber daya yang dimiliki oleh warga Polanharjo dikemas oleh orang luar, buruh dari warga lokal dan dipasarkan di Indonesia. Anggota kelompok kerja sebagai buruh pabrik dapat menyambung hidup keluarganya dengan jaminan tiap bulannya.

Sebagai sentral ikan air tawar di kawasan minapolitan Kabupaten

Klaten, Desa Ponggok diharapkan mampu meningkatkan perekonomian daerah dalam sektor perikanan dan mampu memenuhi kebutuhan ikan dalam skala regional maupun nasional⁶. Potensi dari budidaya ikan nila sangat menjanjikan karena tidak setiap tempat dapat membudidayakan ikan bersisik ini, selain air yang selalu terjaga petani harus bisa memiliki pengepul atau juragan untuk menjual hasil panennya nanti. Di daerah yang belum berpotensi sumber air yang melimpah, petani ikan nila harus membuat rekayasa kincir agar air seolah-olah selalu bergerak dan air harus selalu bersih agar ikan tidak terganggu dalam pertumbuhannya. Potensi tersebut sangat menjanjikan yang dimiliki oleh Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Dari berbagai aspek yang dianugerahkan ke Desa Ponggok dan segala dukungan yang diberikan pemerintah desa dan pemerintah kabupaten, Ponggok sangat dikenal dan dikunjungi wisatawan atau study banding dari daerah lain, seperti hanya wisata air atau belajar membangun potensi desa. Selain masuk dalam 10 besar desa memiliki kemasukan terbesar se-Indonesia Desa Ponggok sangat menarik diteliti dari aspek apapun, khususnya perikanan yang mulai dikenal secara nasional.

⁶ Yudana, Gilang dan Bambang Pujiasmanto. Pengembangan Kawasan Kampung Ikan Ramah Lingkungan Untuk Mendukung Penguatan Perekonomian Kerakyatan. (UNS: 2014 No.4 Vol.2)

B. Rumusan Masalah

1. Strategi apakah yang diterapkan kelompok kerja minapolitan untuk meningkatkan perekonomian petani ikan ?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pengembangan kelompok kerja?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

Mengetahui strategi petani ikan minapolitan dalam meningkatkan perekonomian penduduk Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Klaten, serta kendala yang dialami kelompok perikanan minapolitan. Selain itu juga dapat memahami nilai dan ilmu yang diperoleh dari bergabung menjadi kelompok perikanan minapolitan. Serta mengetahui peran pemerintah dalam mendukung kemajuan kelompok minapolitan Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Klaten.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

Secara teoritis, penelitian kali ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian-penelitian berikutnya yang memiliki tema atau topik yang sama,

dan dapat memberikan sumbangsih secara keilmuan. Khususnya pada Sosiologi ekonomi, kelompok minapolitan dalam mengembangkan program perikanan di Desa Ponggok, Klaten.

Secara pragmatis, penelitian ini bertujuan dapat menjadikan media dalam melihat fenomena yang ada pada lingkungan sosial. Sebagai sarana peneliti selanjutnya referensi dan gambaran khususnya strategi kelompok minapolitan dalam mengembangkan program perikanan di Desa Ponggok, Polanharjo, Klaten, Jawa Tengah.

Pemerintah Desa Ponggok, Polanharjo, Klaten, Jawa Tengah sebagai sarana program pengembangan masyarakat mandiri memanfaatkan sumber daya alam dengan maksimal dan memajukan perekonomian masyarakat dengan selalu mengadakan program pemerintah yang bersifat kemitraan, kelompok kerja, UMKM untuk merealisasikan masyarakat yang mandiri dan mampu berdaya saing dalam perkembangan ekonomi. Manfaat penelitian bagi kelompok sebagai penguat silaturahmi, tukar pikiran dan kerja sama antar kelompok petani ikan minapolitan.

E. Kajian Pustaka

Pertama, penelitian dari Geri Nugraha, Indarti Komala Dewi, Agus Sunaryadi dengan judul penelitian “Identifikasi Potensi Dan Kendala

Kawasan Minapolitan Pelabuhan Ratu“ berdasarkan garis besar dan tema pada penelitian ini. Metode pada penelitian ini meliputi analisis menimbang besarnya potensi kawasan dan kendala-kendala yang dihadapi pelaku petanian Pelabuhan Ratu deskriptif dan kualitatif serta metode analisis QL (*Location Qoutient*). Hasil dari penelitian ini merupakan kendala yang dihadapi dikawasan perencanaan masih terdapat sarana dan prasarana yang kondisinya kurang baik, keterbatasan varietas bahan produksi kurang terpenuhi, badan hukum yang kurang menaungi pelaku-pelaku usaha khususnya dalam permodalan⁷.

Kedua, penelitian oleh R. Hamdani Harahab. Dengan judul penelitian “Pengembangan Kawasan Minapolitan Tanggap Bencana Berbasis Social Budaya Di Kabupaten Serdang Bedagai” tujuan dari penelitian ini yaitu mengenal sarana prasarana public, sarana yang diperlukan dibidang kelautan yang ada di kawasan potensial minapolitan di Serdang Bedagai dengan tingkatan dari masyarakat serta analisis kondisi sarana kelautan tersebut dihubungkan dengan pemetaan daerah rawan resiko bencana alam. pendataan sosial budaya masyarakat dalam hubungan dengan cara mengelola sumberdaya lingkungan yang ada pada rancangan pengembangan kawasan minapolitan. Adaya pemikiran dan strategi pembangunan untuk menunjang

⁷ Geri Nugraha dkk. *Identifikasi Potensi Dan Kendala Kawasan Minapolitan Palabuhanratu*. (Universitas Pakuan. 2015)

pengembangan potensi dalam rangka mendukung perkembangan wilayah minapolitan yang tanggap bencana dengan berbasis pada kondisi sosial budaya di Serdang Bedagai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara pengumpulan data, wawancara dengan responden dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah sarana dan prasarana kawasan inti minapolitan telah tersedia, pengembangan wilayah minapolitan harus memperlihatkan keseimbangan dan infrastruktur minapolitan⁸.

Ketiga, penelitian ini dari Hendrik Dede Pujo Kurniawan. Dengan tema “Evaluasi Dampak Program Pengembangan Kawasan Minapolitan Berbasis Perikanan Budidaya Bagi Masyarakat Desa Gondang Kabupaten Tulungagung” Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan dan memperkuat perekonomian masyarakat Desa Gondang Kabupaten Tulungagung. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif, hasil dari penelitian ini adalah peningkatan ekonomi yang dialami oleh masyarakat desa. Hal ini dibuktikan oleh peningkatan produksi komoditas perikanan yang dialami oleh masyarakat⁹.

⁸ R. Hamdani Harahap. *Pengembangan Kawasan Minapolitan Tanggap Bencana Berbasis Social Budaya Di Kabupaten Serdang Bedagai*. . (Agrisept, 2014) Vol (15) No.1

⁹ Hendrik Dede Pujo Kurniawan. *Evaluasi Dampak Program Pengembangan Kawasan Minapolitan Berbasis Perikanan Budidaya Bagi Masyarakat Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung*. (Universitas Airlangga, 2018) Volume 6, Nomor 2, Mei-Agustus 2018.

Keempat, penelitian ini dari Sukarman Kamuli dengan tema “Evaluasi Tentang Implementasi Kebijakan Pengembangan Kawasan Minapolitan Di Kabupaten Gorontalo Utara” tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan daya SDM nelayan lebih maju dan kreatif. Dengan ditunjang teknologi, modal dan budaya diharapkan masyarakat pesisir Kabupaten Gorontalo Utara menjadi lebih mandiri dan maju. Metode yang digunakan pada penelitian ini dengan menerapkan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pembangunan kawasan minapolitan berdampak pada perubahan pengetahuan, dapat dilihat dari kemampuan mengelola usaha penangkapan ikan mengembangkan aneka jenis budidaya yang difasilitasi pemerintah daerah. Perubahan secara fisik dapat dilihat dari terbentuknya jalan, jembatan, telekomunikasi dan pendidikan. Sinergitas pokja sebagai penanggung jawab kebijakan pembangunan kawasan minapolitan belum maksimal, khususnya dalam hal pemasaran produksi dan promosi hasil-hasil perikanan dan budidaya. Keberadaan koperasi, BRI dan lembaga keuangan lainnya belum memberi kesempatan pada nelayan mendapatkan kredit untuk pembangunan usaha¹⁰.

¹⁰ Sukarman Kamuli. *Evaluasi Tentang Implementasi Kebijakan Pengembangan Kawasan Minapolitan Di Kabupaten Gorontalo Utara*. (Universitas Negeri Gorontalo, 2014). *Mlmbar*, Vol 30, No I, 1 JUNI 2014, 53-61

Kelima, penelitian dari I Nyoman Radiarta dkk. Dengan judul “Pengembangan Budidaya Ikan Lele Di Kawasan Minapolitan Kabupaten Bogor, Jawa Barat: Aspek Kesesuaian Lahan, Implementasi Produksi, Dan Strategi Pengembangan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengembangan budidaya ikan lele di kawasan minapolitan Kabupaten Bogor dengan melihat aspek kesesuaian lahan, implementasi produksi, dan strategi pengembangannya. Survei lapangan telah dilakukan pada bulan Juni 2011. Kesesuaian lahan dianalisis secara spasial dengan mengadopsi 1-3 sistem skor, 1 adalah kurang sesuai dan 3 adalah sangat sesuai. Dari total potensial lokasi pengembangan sebesar 28.519 ha menunjukkan kategori sangat sesuai dan sesuai ditemukan sebesar 20.854 ha. Lokasi ini tersebar merata di empat kecamatan minapolitan. Dengan memanfaatkan sekitar 20 % dari luasan yang ada, produksi ikan lele (pembesaran) per siklusnya sekitar 625.620 ton dengan semi-intensif atau 93.317 ton dengan tradisional. Beberapa strategi pengembangan budidaya ikan lele yang terbagi menjadi tiga segmen perlu diperhatikan guna mendukung kesuksesan program minapolitan ini¹¹.

¹¹ I Nyoman Radiarta, Dkk. *Pengembangan Budidaya Ikan Lele Di Kawasan Minapolitan Kabupaten Bogor, Jawa Barat: Aspek Kesesuaian Lahan, Implementasi Produksi Dan Strategi Pengembangan*. (Jakarta Selatan. J. Ris. Akuakultur 2012) Vol.7 No.2 Tahun 2012: 307-320

Keenam, penelitian dari Wirastika Adhihapsari dkk. Dengan judul “Perencanaan Pengembangan Wilayah Kawasan Minapolitan Budidaya di Gandusari Kabupaten Blitar”. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan rekomendasi rencana strategis pengembangan wilayah kawasan minapolitan di wilayah tersebut. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif yang dibantu dengan metode analisis Sistem Informasi dan kombinasi metode analisis *Strength, Weakness, Opportunities, Threats* (SWOT) dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) atau A’WOT untuk menentukan rencana strategi pengembangannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa urutan pertama rencana strategi pengembangan kawasan minapolitan di wilayah ini adalah meningkatkan perhatian dan komitmen pemerintah, mendayagunakan pemuda desa dan masyarakat dalam kegiatan pengembangan usaha bidang perikanan¹².

Studi minapolitan di Indonesia sudah banyak karena daratan lebih sempit dari perairannya, perikanan mengalami kemajuan dengan dikenalkan metode dan rekayasa untuk mengefisienkan petani ikan dari pembibitan sampai panen. Perbedaan dari riset sebelumnya, daerah minapolitan biasanya berada di pesisir laut, penelitian ini melihat minapolitan ditengah-tengah daratan (air tawar). Memiliki sarana dan prasarana yang mendukung untuk

¹² Wirastika Adhihapsari. *Perencanaan Pengembangan Wilayah Kawasan Minapolitan Budidaya Di Gandusari Kabupaten Blitar*. (Universitas Brawijaya. 2014) J-PAL, Vol5, No.2

daerah minapolitan dengan cara memperlihatkan keseimbangan dan infrastruktur minapolitan. Sumber daya alam dan pemerintah desa yang mendukung di sisi lain himpitan ekonomi kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi dan dijamin tiap bulannya menjadikan anggota kelompok minapolitan sekaligus bekerja di pabrik. Hasil penelitian Sukarman (2014) menjelaskan bahwa terdapat perubahan masyarakat yang berada di daerah minapolitan seperti, perubahan pengetahuan dapat dilihat dari cara mengelola usaha perikanan, perubahan fisik daerah seperti terbentuknya jalan, jembatan, telekomunikasi dan pendidikan¹³. Strategi pertama untuk mengembangkan daerah minapolitan yaitu dengan mendayagunakan pemuda desa dan masyarakat dalam kegiatan pengembangan usaha bidang perikanan¹⁴.

F. Landasan Teori

Kajian ekonomi menjelaskan setiap orang memiliki pilihan ataupun pendapat masing-masing dalam tindakannya. Tindakan individu bertujuan untuk memaksimalkan dalam keuntungan. dalam ekonomi disebut prinsip rasionalitas. Namun pandangan tersebut berbeda dari sudut pandang

¹³ Sukarman Kamuli. *Evaluasi Tentang Implementasi Kebijakan Pengembangan Kawasan Minapolitan Di Kabupaten Gorontalo Utara*. (Universitas Negeri Gorontalo, 2014). Mlmbar, Vol 30, No I, 1 JUNI 2014, 53-61

¹⁴ Wirastika Adhihapsari. *Perencanaan Pengembangan Wilayah Kawasan Minapolitan Budidaya Di Gandusari Kabupaten Blitar*. (Universitas Brawijaya. 2014) J-PAL, Vol5, No.2

sosiologi, yaitu seperti yang dikemukakan Weber mengenai tindakan yang dalam sosiologi dibedakan menjadi tindakan rasional dan tindakan tradisional (afektual)¹⁵.

Pada kajian ekonomi, seseorang diasumsikan mempunyai berbagai pilihan yang ada dan tetap. Tindakan yang dilakukan oleh seseorang tersebut bertujuan untuk memaksimalkan laba atau keuntungan (perusahaan). Tindakan tersebut dipandang rasional secara ekonomi. Sedangkan kajian sosiologi melihat beberapa kemungkinan tipe tindakan ekonomi. Kembali kepada Weber, tindakan ekonomi dapat digolongkan rasional, tradisional dan spekulatif-irrasional¹⁶.

Tindakan rasional Weber, dimana seseorang dapat memilih alat yang tersedia untuk digunakan dalam mendapatkan tujuan seseorang. Max Weber melihat tindakan sosial berkaitan dengan interaksi social. Sesuatu tidak akan dikatakan tindakan sosial jika seseorang tersebut tidak mempunyai tujuan dalam melakukan tindakan tersebut. Sementara rasionalitas dipahami sebagai tindakan individu yang menjadi agen selalu berusaha untuk memaksimalkan utilitas yang diterima dalam aktivitas produktif dan hubungan pertukaran serta menganggap keteraturan sosial merupakan “resultan” kompleks dari

¹⁵ Ketut Gede Mudiarta. *Perspektif Dan Peran Sosiologi Ekonomi Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat*. (Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian. 2011)

¹⁶ Damsar dan Indrayani. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. (Edisi Kedua. 2011)

tindakan individu¹⁷. Rasional instrumental pemikiran dari Max Weber merupakan bagian terbesar dari tindakan sosial, tindakan ekonomi rasional merupakan pecahan dari teori tindakan sosial. Potensi-potensi yang dimiliki Desa Ponggok khususnya air, memberikan kemudahan untuk beternak dan pembesaran ikan, khususnya ikan konsumsi seperti nila, patin, emas. Ikan konsumsi tersebut sangat disegani di pasar Indonesia. Petani sangat terbantu dan menekan pengeluaran untuk beternak ikan dengan adanya potensi air yang melimpah dan terus mengalir

Ekonomi tradisional bersumber dari tradisi atau kovenensi. Dari beberapa pendahulu yang sudah menempati Desa Ponggok, masyarakat memanfaatkan perairan dengan cara perikanan, pertanian, pemandian kolam renang. Tindakan tradisional yang dilandasi oleh tradisi atau yang sering dilakukan berulang-ulang sejak zaman dahulu merupakan bagian teori yang dijelaskan oleh Max Weber sebagai teori tindakan sosial. Masyarakat sudah mewarisi cara memanfaatkan sumber daya air yang dianugerahkan ke Desa Ponggok untuk menjadikan sebuah peluang ekonomi masyarakat. Keahlian ini diturunkan oleh bapak-kakeknya terdahulu.

Tindakan ekonomi spekulatif-irrasional merupakan tindakan berorientasi ekonomi yang tidak mempertimbangkan instrumen yang ada

¹⁷ John Scott. *Teori Sosial* (Yogyakarta. Pustaka Pelajar 2012) Hlm:121

dengan tujuan yang hendak dicapai¹⁸. tindakan ekonomi spekulatif irrasional adalah salah satu pecahan teori tindakan sosial Max Weber, rasional nilai (*warterrational*) mengacu pada tindakan yang dilandasi oleh kepercayaan terhadap nilai-nilai tertentu seperti berdo'a bersama-sama yang dilandasi oleh nilai-nilai agama. Dalam menjalankan perikanan petani selalu melakukan kepercayaan-kepercayaan yang diberikan kepada leluhurnya dan masih di jalankan seperti saat ini, seperti memberikan berkat saat mau memasukkan bibit/ tebar bibit dan saat panen tiba.

Max Weber mencetuskan teori tindakan sosial, teori ini menjadi sebuah pemikiran besar untuk kajian sosiologi yang menjadikan 4 tipe. Pertama, rasional instrumental (*zweckrational*) mengacu pada tindakan yang dilandasi oleh rasionalitas sang aktor demi mencapai tujuan tertentu. Kedua, rasional nilai (*werterrational*) mengacu pada tindakan yang dilandasi oleh kepercayaan terhadap nilai-nilai tertentu. Ketiga afeksi, mengacu pada tindakan yang dilandasi oleh persamaan individu. Keempat, tradisional tindakan yang dilandasi oleh tradisi, kegiatan yang dilakukan berulang-ulang sejak dahulu.

Teori dari Marx Weber tentang konsep ekonomi, yang terdiri dari tiga aspek tersebut dapat untuk melihat fenomena yang terjadi di petani ikan minapolitan Desa Ponggok. Dari ketiga aspek tersebut diantaranya aspek

¹⁸Damsar dan Indrayani. Pengantar Sosiologi Ekonomi. (Edisi Kedua. 2011)

rasional, sumber daya dan pemerintah Desa Ponggok sangat mendukung petani ikan Desa Ponggok, mendapatkan bibit dan menjual hasil panen petani ikan tidak kesulitan karena, telah disediakan oleh pemerintah Desa Ponggok. Aspek kedua tradisional, petani ikan Desa Ponggok sudah menekuni berternak dan membesarkan ikan dari puluhan tahun yang lalu, sehingga anak turunya mengikuti jejak orang terdahulu untuk berternak ikan. Aspek ketiga spekulatif-irrasional yang ada di Desa Ponggok biasanya masih dilakukan dan menjadi kebudayaan, seperti memberikan sedekah bumi saat benih dimasukan ke kolam dan saat panen tiba. Setiap pojok kolam seperti ada sesaji untuk sedekah bumi. Hal ini masih di yakini petani ikan Desa Ponggok.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu cara seorang peneliti untuk mendapatkan data yang akan dianalisis¹⁹. Ada empat kata kunci yang diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu tidak diamati oleh indera manusia, sehingga orang

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan²⁰. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis²¹.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung. Dengan tujuan mendapatkan akses informasi dari narasumber yang akan memberikan informasi. Dalam penelitian akan lebih mengacu pada sektor informasi yang diberikan oleh kelompok perikanan minapolitan untuk pemenuhan data penelitian. Kajian penelitian ini mencakup strategi kelompok minapolitan dalam mengembangkan program perikanan di Kelurahan Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Klaten, Jawa Tengah.

1. Jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti hal-hal yang alamiah atau obyek natural.²² Disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Disebut juga metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Hal.2

²¹ *Ibid*

bersifat kualitatif²³. yaitu dimana penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang ada tanpa adanya rekayasa. Melainkan menggambarkan kondisi yang apa adanya.

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan pola deskriptif, hal tersebut dilihat dari penyajian datanya. yang dimaksud pola deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya²⁴.

2. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Klaten, Jawa Tengah. Penulis memilih lokasi tempat ini dikarenakan kelompok minapolitan yang hanya ada di beberapa daerah pulau Jawa, salah satunya minapolitan yang berkembang dalam perikanan air tawar di Klaten. Menjadi fenomena unik karena minapolitan yang notabene banyak ditemui di pantai yang berpotensi penghasil ikan dan kekayaan laut lainnya, di Klaten bertepat di Kelurahan Ponggok yang dinobatkan Desa Minapolitan.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan peneliti melihat bahwa banyaknya sumber mata air yang ada di Jawa bahkan di

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2015). Hal.8

²⁴ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan , Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2009), Hal. 157

Indonesia menjadikan bahan atau contoh desa wisata berbasis perekonomian desa yang bisa diterapkan di desa-desa yang berpotensi wisata. Desa Pongok dengan terbuka menerima tamu yang akan melakukan pembelajaran, kunjungan yang mengedukasi untuk siapa saja yang berkunjung di Desa Pongok.

3. Teknik pengumpulan data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan di Desa Pongok, Kecamatan Polanharjo, Klaten, Jawa Tengah yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan²⁵.

Observasi dilakukan guna melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap obyek yang akan diteliti sehingga peneliti dapat bersama dalam satu waktu dengan obyek yang sedang diteliti. Pada penelitian ini objek peneliti yaitu kelompok perikanan minapolitan di Desa Pongok, Kecamatan Polanharjo, Klaten, Jawa Tengah. Dalam tahapan ini peneliti mengumpulkan data yang menjadi kebutuhan

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2015). Hal.145

secara lengkap, kemudian dianalisis dan didefinisikan sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh kelompok perikanan minapolitan pada saat pengambilan data di lapangan.

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2019 berkenalan dengan ketua Pokja sekaligus minta izin surat melakukan observasi. Kedua tanggal 10 November 2019 melakukan wawancara dengan ketua Pokja. Ketiga tanggal 17 Maret 2020 wawancara dengan Bapak Nur Cholis selaku ketua Pokja 4 dan anggota Pokja 4 yaitu Bapak Joko Sunaryo. Keempat tanggal 21 Maret 2020 wawancara dengan Bapak Laskar dan Bapak Agung ketua Pokja 1. Kelima, pengumpulan data dilakukan secara online baik melalui chat whatsapp dan *video call* dikarenakan pandemi dan pembatasan sosial. Tanggal 12-15 Mei wawancara dengan ketua Pokja melalui chat whatsapp.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian yang akan dilakukan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat topik secara garis besar untuk keperluan data penelitian²⁶.

²⁶ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Renika Cipta, 2019)

Wawancara ini dilakukan di Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Klaten, Jawa Tengah. Wawancara dilakukan kepada 3 ketua pokja perikanan minapolitan, 3 pengurus pemerintahan, 3 petani ikan dan ketua kelompok Pokdarwis. Ketua kelompok kerja 1 Agung Pambudi, kelompok kerja 3 Rohmat K, kelompok kerja 4 Nur Cholis, ketua Pokdarwis Triyono dan pemerintah desa Laskar. Ketiga petani yaitu Agung, Rahmat dan Suharno. Sasaran objek penelitian ini adalah kelompok minapolitan dari anakan Pokdarwis menjadi kelompok kerja (pokja) setiap RW memiliki 1 pokja yang dipimpin 1 ketua. Pokja yang berfokus diperikanan ada di pokja 1,3 dan 4. 2,5 dan 6 berfokus dilingkungan dan wisata. Mewawancarai ketua dan anggota di pokja 1,3 dan 4 sebagai narasumber utama. Pemilihan informan tersebut untuk memudahkan peneliti memperoleh informasi dan dapat diuji keakuratan data dengan keadaan dilapangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara mengumpulkan data melalui tulisan, gambar dan rekaman suara yang berhubungan dengan obyek penelitian. Metode ini digunakan peneliti sebagai metode yang mendukung pengumpulan data sesuai dengan apa yang diteliti di lapangan. Dokumentasi diambil saat mengumpulkan data dari

narasumber, tempat budidaya, kantor pemerintah Desa Ponggok. Dokumentasi yang dilakukan berupa foto-foto selama proses wawancara dan keadaan daerah minapolitan Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Klaten, Jawa Tengah.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran terkait penelitian ini. Peneliti membagi menjadi lima bab, dimana dalam setiap babnya terdiri dari sub bab pembahasan yaitu :

Bab pertama, bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi latar lokasi penelitian, yang meliputi latar belakang didirikannya kelompok minapolitan, keterlibatan masyarakat, pemuda dan pemerintah desa dalam mengembangkan kelompok pokja-pokja yang masih dibidang baru ini, menjadi mandiri dan menguatkan ekonomi masyarakat.

Bab ketiga berisi menyajikan temuan data yang ada di lapangan dan sekaligus menjawab rumusan masalah, serta kedadapan petani minapolitan dan potensi minapolitan di Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Klaten.

Bab keempat, bab ini membahas tentang penerapan kerangka teori yang

digunakan untuk menganalisis masalah yang ada, serta berisi strategi untuk mengembangkan usaha perikanan di Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Klaten

Bab kelima kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada, sedangkan saran berguna untuk memperbaiki skripsi ini agar lebih baik.



BAB V

PENUTUPAN

Bab lima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dalam penelitian ini menjawab bagaimana peran kelompok Kerja Minapolitan dalam strategi pengembanaan perikanan di Desa Ponggok, Kecamatan, Polanharjo, Kabupaten Klaten. Saran juga diberikan pada berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

A. Kesimpulan

Tiga rasionalitan yang digunakan kelompok kerja minapolitan di desa ponggok antara lain, tindakan rasional yaitu tindakan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki di daerah tersebut. Desa Ponggok ini dianugerahi sumber air yang melimpah, sehingga dimanfaatkan untuk budidaya perikanan dan wisata air.

Tradisional yaitu tindakan ekonomi yang berasal dari nenek moyang terdahulu. masyarakat diwarisi cara memanfaatkan sumber air di Desa Ponggok ini untuk budidaya ikan dan wisata air sebagai peluang ekonomi masyarakat. Petani ikan Desa Ponggok sudah menekuni berternak dan membesarkan ikan dari puluhan tahun yang lalu, sehingga anak turunya mengikuti jejak orang terdahulu untuk berternak ikan

Tindakan spekulatif-irrasional yang ada di Desa Ponggok biasanya masih dilakukan dan menjadi kebudayaan, seperti memberikan sedekah bumi saat benih dimasukkan ke kolam dan saat panen tiba. Setiap pojok kolam seperti ada sesaji untuk sedekah bumi. Hal ini masih di yakini petani ikan Desa Ponggok. Sebagai tempat pembudidayaan ikan air tawar yang baik, Desa Ponggok berupaya untuk selalu mengembangkan perikanannya dengan cara menambah populasi dan jenis varietas ikan yang baru dan bermutu.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan analisis data, peneliti memberikan beberapa saran yang bertujuan untuk kepentingan akademik peneliti selanjutnyadan masyarakat diantaranya sebagai berikut:

1. Secara sosiologi, mengharapkan supaya penelitian ini menambah referensi, wawasan dan sumbangsih sosiologi kemasyarakatan.
2. Kepada pemerintah Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten, pengembangan dan pemberdayaan harus dilaksanakan dengan semaksimal mungkin sehingga, masyarakat ikut serta dan terjun dalam pengembangan desa supaya masyarakat dapat merasakan dan mendapatkan hasil.

3. Kepada masyarakat Desa Ponggok dan petani ikut dalam partisipasi program pemerintah desa wisata untuk mendukung desa semakin maju dan ikut belajar serta berdinamika didalamnya agar Desa Ponggok dapat dikenal anak cucu sebagai desa wisata.
4. Kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih lanjut dan *update* tentang perkembangan desa dan data desa agar tidak ketinggalan. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhihapsari, Wirastika. 2014. *Perencanaan Pengembangan Wilayah Kawasan Minapolitan Budidaya Di Gandusari Kabupaten Blitar*. Universitas Brawijaya. J-PAL, Vol5,No.2
- Damsar dan Indrayani. 2011. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Edisi Kedua.
- Harahap, R. Hamdani. 2014. *Pengembangan Kawasan Minapolitan Tanggap Bencana Berbasis Social Budaya Di Kabupaten Serdang Bedagai*. Agrisep Vol (15) No.1
- Kamuli, Sukarman. 2014. *Evaluasi Tentang Implementasi Kebijakan Pengembangan Kawasan Minapolitan Di Kabupaten Gorontalo Utara*. Universitas Negeri Gorontalo. Mlmbar, Vol 30, No I, 1 JUNI 2014, 53-61
- Kurniawan, Hendrik Dede Pujo. 2018. *Evaluasi Dampak Program Pengembangan Kawasan Minapolitan Berbasis Perikanan Budidaya Bagi Masyarakat Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung*. Universitas Airlangga Volume 6, Nomor 2, Mei-Agustus 2018.
- Kementrian Kelautan dan Perikanan. 2013. *Pengembangan Kawasan Minapolitan*. Sekretariat Jendral Kementrian Kelautan dan Perikanan .
- Lampiran Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 15/PERMEN-KP/2014 Tentang Pedoman Umum Monitoring, Evaluasi, Dan Pelaporan Minapolitan
- Mudiarta, Ketut Gede. 2011. *Perspektif dan Peran Sosiologi Ekonomi Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat*. Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian
- Muhadjir Dan Zahri, N. 2012. *Strategi Pengembangan Sentra Perikanan Perairan Umum Daratan Sebagai Kawasan Minapolitan*. Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan. Jakarta.
- Muryanti. 2014. *Revitalisasi Gotong Royong: Penguat Persaudaraan Masyarakat Muslim di Pedesaan*. Prodi Sosiologi: Fakultas Ilmu Sosial dan

Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sosiologi Reflektif Vo.9
No.1

Nugraha, Geri dkk. 2015. *Identifikasi Potensi dan Kendala Kawasan Minapolitan Palabuhanratu*. Universitas Pakuan

Pokdarwis Wanua Tirta. 2019. Latar Belakang Berdirinya Pokdarwis Wanua Tirta di Desa Ponggok. www.pokdarwiswanuatirta.blogspot.com diakses 13 Mei 2020.

Pemerintah Desa Ponggok.2019. Profil Desa Ponggok. Diakses Pada Tanggal 10 Mei 2020

Radiarta, I Nyoman, Dkk. 2012. *Pengembangan Budidaya Ikan Lele Di Kawasan Minapolitan Kabupaten Bogor, Jawa Barat: Aspek Kesesuaian Lahan, Implementasi Produksi Dan Strategi Pengembangan*. Jakarta Selatan. J. Ris. Akuakultur Vol.7 No.2 Tahun 2012: 307-320

Scott, John. *Teori Sosial* (Yogyakarta. Pustaka Pelajar 2012) Hlm:121

Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta.

Sukardi. 2009. *Metodelogi Penelitian Pendidikan , Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Pt. Bumi Aksara. Hal. 157.

Sulistyaningsih. 2013. *Industrialisasi Pedesaan dan Pemberdayaan Ekonomi Petani Desa Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sosiologi Reflektif Vol.8, No.1.

Surya, Anom P,. 2020. Ponggok, Inspirasi Kemandirian Desa: Menjelajahi Badan Hukum BUM Desa. LKIS Yogyakarta

Suwarsito., Diana I.D., Sutomo. 2013. *Analisis Kesesuaian Pengembangan Kawasan Minapolitan Berbasisnperikanan Budidaya Di Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara*. SAINTEKS Vol.16 No.1.

Widianto, Arif. A. dan Lia, H.M,. 2016. Mengkompromikan yang Formal dan Normal : Rasionalitas Tindakan Ekonomi Pengusaha *Home Industry* Di Sriharjo, Bantul, Yogyakarta. Jurnal Sosiologi Pendidikan

Humanis. Vol 1, No.2

Yasser, Muhammad, A. 2018. *Badan Usaha Milik Desa dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Pada Bumdes Tirta Mandiri, Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten)*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yudana, Gilang dan Bambang, P. 2014. *Pengembangan Kawasan Kampong Ikan Ramah Lingkungan Untuk Mendukung Penguatan Ekonomi Kerakyatan*. UNS Solo.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA